

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:38) objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah Perilaku Belanja Wisatawan.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013:152). Subjek penelitian dapat berupa benda atau orang. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengambil subjek penelitian wisatawan yang mengunjungi dan berbelanja di Rumah Mode Factory Outlet Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:6) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey Exploration*. Menurut Sanapiah (2007:18) penelitian eksplorasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan dan mengembangkan fenomena, sehingga hasil atau produk penelitiannya dapat menjelaskan apa dan mengapa. Sedangkan menurut Suartijo (2016:5) *Exploration Research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan kejadian dan fenomena yang terjadi di lapangan. Jadi, metode *Exploration* dapat dikatakan sebagai penelitian untuk mengungkapkan berbagai kejadian atau fenomena yang terjadi.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perilaku Belanja Wisatawan (Swastha dan Handoko 2000), Kotler & Bowen (2013), Kotler & Armstrong (2011)	Harga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian harga dengan kualitas ➤ Harga yang ditawarkan lebih menarik ➤ Kesesuaian harga dengan model ➤ Kesesuaian harga dengan daya beli 	1,2,3,4
		Produk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang ditawarkan lebih beragam ➤ Produk yang ditawarkan memiliki kualitas sesuai dengan harapan ➤ Produk yang ditawarkan sesuai dengan model kekinian ➤ Produk yang ditawarkan memiliki corak dan warna yang menarik 	5,6,7,8
		Merek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang ditawarkan memiliki merek yang “branded” ➤ Produk yang ditawarkan memiliki merek yang sesuai dengan selera ➤ Produk yang ditawarkan memiliki merek yang menarik 	9,10,11
		Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketersediaan sarana transportasi untuk menuju lokasi ➤ Kemudahan akses jalan menuju ke lokasi ➤ Lokasi sangat strategis 	12, 13
		Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbelanja dengan tujuan untuk digunakan sendiri ➤ Berbelanja dengan tujuan untuk dijadikan oleh-oleh atau cendera mata ➤ Berbelanja dengan tujuan untuk koleksi 	14,15,16
		Kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbelanja karena sesuai dengan kebutuhan 	17, 18
		Selera	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Produk yang ditawarkan baik jenis, bentuk, warna, model, dan kualitas sesuai dengan selera 	19,20,21, 22

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2013: 80). Populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi dan berbelanja ke Rumah Mode Factory Outlet Bandung.

3.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi (2002:109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena itu, tidak diketahui jumlah populasinya, maka digunakanlah teknik *accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2009). Dengan menggunakan rumus Sitepu. Untuk menentukan ukuran sampel menurut Sitepu (1994:108-109) dapat ditempuh melalui beberapa tahap perhitungan. Pada langkah pertama, menentukan perkiraan harga koefisien korelasi (ρ) terkecil antara variabel bebas dan terikat. Kedua menentukan tarif nyata (α). Kuasa uji ($1-\beta$). Setelah itu baru menentukan sampel secara interaktif.

Pada iterasi pertama menggunakan rumus:

$$n = \left[\frac{Z_{1-\alpha} + Z_{1+\beta}}{(Up)^2} \right]^2$$

Sedangkan,

$$Up = \frac{1}{2} \ln \frac{(1+p)}{(1-p)}$$

dimana $Z_{1-\alpha} + Z_{1+\beta}$ merupakan konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal. Pada literasi kedua menggunakan rumus:

$$n = \left[\frac{Z_{1-\alpha} + Z_{1+\beta}}{(Up)^2} \right]^2 + 3$$

Keterangan

$Z_{1-\alpha}$ = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$Z_{1+\beta}$ = Konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

Sedangkan

$$Up = \frac{1}{2} \ln \frac{(1+p)}{(1-p)} + \frac{p}{2(n-1)}$$

Apabila ukuran sampel minimal interatif pertama dan keduanya nilainya sampai dengan bilangan satunya maka iterasi berhenti. Namun apabila belum sama maka dilakukan iterasi ketiga dengan menggunakan rumus seperti pada iterasi kedua.

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

ρ ditetapkan sebesar 0,299

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,05

Kuasa uji ($1 - \beta$) sebesar 0.95

Maka $Z_{1-\alpha} = 1,645$ dan Maka $Z_{1+\beta} = 1,645$

Dari angka-angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus, sehingga menjadi:

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = 0,308421$$

$$n = 116,7899$$

$$n = 117$$

Untuk Iterasi kedua

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = 0.30971$$

$$n = 115,8448$$

$$n = 116$$

Sehubungan dengan nilai n_1 dan n_2 belum sama maka dilakukan iterasi ketiga dengan menggunakan rumus seperti iterasi kedua.

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = \frac{1}{2} Ln$$

$$Up = 0.309721$$

$$n = 115,8367$$

$$n = 116$$

Sehubungan dengan nilai n_1 dan n_2 mencapai harga yang sama yaitu ukuran sampel minimal adalah 116 responden, untuk meningkatkan validitas dan realibilitas data penelitian maka dalam suatu penelitian ukuran sampel dapat ditambah menjadi dua kali dari sampel minimal (Hair, 2005) dengan demikian ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan sejumlah 232 responden yaitu responden yang sudah dan pernah berbelanja di Rumah Mode Factory Outlet.

Teknik penentuan pada sampel ini menggunakan teknik sampling asidental (*accidental sampling*) dengan menggunakan teknik penentuan sampel secara acak (*random sampling*) berdasarkan pernyataan responden bahwa yang bersangkutan pernah berkunjung dan berbelanja di Rumah Mode Factory Outlet, dengan asumsi siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007:60). Penetapan responden yang dianggap homogen karena memiliki karakteristik yang relatif sama.

3.5. Jenis Pengumpulan

3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau daya yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22). Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang profil wisatawan, serta perilaku berbelanja wisatawan. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyebar kuesioner dengan system *online*. Dalam bentuk google form baik melalui Whatsapp, Instagram, Facebook, Twiter maupun mengirimkan langsung ke wisatawan yang pernah belanja di Rumah Mode yang bersumber dari data base yang ada di Rumah Mode.

3.5.2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2010:22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti serta dari studi pustaka. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu profil Rumah Mode *Factory Outlet* Bandung. Data yang didapatkan berupa dokumen, foto, maupun laporan yang diperoleh dari pimpinan Rumah Mode *Factory Outlet* Bandung.

3.6. Instrumen Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian (pada penelitian survey) maka diperlukan alat pengumpulan data (instrumen). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Sebagai pedoman pengisian kuesioner, setiap pertanyaan yang diajukan diberi keterangan yang jelas dan terinci, juga dicantumkan jawaban yang diharapkan. Instrumen dalam penelitian menggunakan *Rating Scale* yang digunakan bukan hanya untuk mengukur sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti pengetahuan, kemampuan, dll. Dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Ukuran berdasarkan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Contoh: Harga yang ditawarkan di tempat ini sangat menarik?

Berilah jawaban dengan angka:

- 5 Sangat Setuju
- 4 Setuju
- 3 Kurang Setuju
- 2 Tidak Setuju
- 1 Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2014, hlm.141

3.6.1 Analisis Instrumen

3.6.1.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana *item* angket yang valid dan yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap *item* pernyataan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran interval. Perhitungan korelasi antara pernyataan dengan skor total, digunakan alat uji korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n	= Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for windows. Pengujian validitas data dalam penelitian ini digunakan uji statistik korelasi yaitu korelasi *Karl's Person*. Mekanisme kerjanya dalah mengkorelasikan skor sebuah item pertanyaan/pernyataan dengan skor total item-item pertanyaan/pernyataan dalam faset yang diukurnya. Nilai *cut off* (nilai baku minimal) koefisien korelasi (r) adalah 0,30 (Masrun, 2003:143) artinya jika koefisien korelasi *Karl's Person* suatu data dalam sebuah item kuesioner $\geq 0,30$

maka data item kuesioner tersebut dikatakan memenuhi syarat kriteria validitas atau disebut valid.

3.6.1.2 Hasil Pengujian Validitas

Dari hasil uji validitas data item pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner tampak pada Tabel 3.2. berikut ini:

Tabel 3. 2. Hasil Perhitungan Validitas

Pertanyaan	R _{hitung}	Cut Off	Kriteria
P1	.690**	0,30	Valid
P2	.660**	0,30	Valid
P3	.715**	0,30	Valid
P4	.683**	0,30	Valid
P5	.693**	0,30	Valid
P6	.653**	0,30	Valid
P7	.656**	0,30	Valid
P8	.616**	0,30	Valid
P9	.630**	0,30	Valid
P10	.671**	0,30	Valid
P11	.637**	0,30	Valid
P12	.564**	0,30	Valid
P13	.496**	0,30	Valid
P14	.528**	0,30	Valid
P15	.433**	0,30	Valid
P16	.424**	0,30	Valid
P17	.693**	0,30	Valid
P18	.669**	0,30	Valid
P19	.608**	0,30	Valid
P20	.695**	0,30	Valid
P21	.707**	0,30	Valid
P22	.714**	0,30	Valid

Keterangan : **Significant pada α 0,01

Sumber : hasil Penelitian (diolah dengan SPSS Versi 21,00)

Berdasarkan Tabel 3.2. dengan merujuk pada nilai baku (*cut off*) minimal koefisien korelasi, maka secara statistik koefisien r hasil uji validitas kriteria item menunjukkan nilai r diatas nilai 0,30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir (item) pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3.6.1.3 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah dapat dikatakan baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu. Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya.

Pada penelitian ini reliabilitas di cari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala diferensial yaitu skala untuk mengukur sikap yang alternatif jawaban tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.

Pendekatan Alpha-Cronbach (α) dalam pengukuran reliabilitas, para peneliti menetapkan ukuran angka baku minimal (*cut off*) sebesar 0,70 untuk kriteria suatu instrumen variabel/indikator untuk dapat dikatakan reliabel. Di lain pihak ukuran tingkat reliabilitas yang diterima secara umum adalah $> 0,70$.

Rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Realibilitas Instrumen
- k = Banyak Butir Pertanyaan
- σ_t^2 = Varians Total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σ = Nilai Varian

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

3.6.1.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian realibilitas diuji dengan menggunakan *Alpha-Cronbach* (α), bantuan program SPSS 27,00, diperoleh hasil sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	22

Gambar 3. 1 Koefisien Cronbach's Alpha

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Pengujian Realibilitas Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	78.5445	120.428	.648	.919
P2	78.6021	121.630	.615	.920
P3	78.4712	120.756	.678	.919
P4	78.4031	122.210	.645	.920
P5	78.3141	121.174	.653	.919
P6	78.5079	122.978	.613	.920
P7	78.6021	121.504	.612	.920
P8	78.5759	122.846	.579	.921
P9	78.7120	121.753	.581	.921
P10	78.7120	122.006	.632	.920
P11	78.7958	121.542	.588	.921
P12	78.5707	123.499	.511	.922
P13	78.6859	124.711	.436	.924
P14	78.3822	123.974	.476	.923
P15	79.1571	124.112	.351	.927
P16	79.1204	124.938	.355	.926
P17	78.5969	122.168	.659	.919
P18	78.7225	121.854	.628	.920

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P19	78.7330	123.449	.566	.921
P20	78.6283	122.498	.661	.919
P21	78.6126	122.375	.674	.919
P22	78.5759	122.435	.693	.919

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21 (2020)

Hasil pengujian reliabilitas seperti terlihat pada gambar 4.1 dan Tabel 4.2. menunjukkan koefisien α baik secara keseluruhan maupun secara parsial variabel-variabel manifest atau indikator dalam model penelitian, nilai atau angka alpha reliabilitas dalam model penuh menunjukkan angka sebesar 0.924, serta angka-angka parsial alpha masing-masing variabel dimensi semuanya di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut menggambarkan tingkat reliabilitas tinggi.

3.7. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian yang bisa diperoleh. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung & Rumah Mode. Sedangkan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui kuesioner. Teknik pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan:

1. Angket, yaitu pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu pengambilan data dengan berkomunikasi secara langsung dengan responden.
3. Dokumentasi, yaitu dengan memanfaatkan informasi-informasi yang berupa laporan, catatan, serta dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013:333).

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Sugiyono (2012:148) menyatakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan, maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut. Selain itu, statistik deskriptif juga berfungsi menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan.

Hasil dari pengumpulan data diperoleh sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap problematik penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan

tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Sedangkan untuk mempermudah proses data digunakan program komputer SPSS.

1. Seleksi data

Setelah seluruh data terkumpul, penulis melakukan penyelesaian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan

2. Tabulasi data

Dalam kegiatan tabulasi data, penulis melakukan tiga langkah, yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur-lajur tabel yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, memasukan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden dan langkah ketiga yaitu kegiatan menghitung frekuensi alternatif jawaban dari setiap item dan alternatif jawaban

3. Menghitung alternatif jawaban

Untuk memperoleh kesimpulan penelitian, penulis menetapkan Teknik perhitungan prosentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setiap item dihitung frekuensinya dan diolah dengan cara membandingkan jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah responden dikalikan seratus persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung data adalah sebagai berikut (Arikunto, 2002:60).

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = prosentase yang dicari

F = frekuensi (jawaban responden)

N = *Number of cases* (banyaknya responden)

Mengenai data dengan statistik deskriptif, peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti mempunyai data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi *relative* (mencari *persentase*), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu: *mode*, *median* dan *mean*.

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang terkait dengan perilaku belanja wisatawan di Rumah Mode *Factory Outlet* Kota Bandung yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.